

Penerapan Bahasa Inggris Dalam Pengajaran Empat Mata Pelajaran Utama Pada Jenjang Sekolah Dasar

Made Suardika Jaya

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia
suardikajaya@rocketmail.com

ARTICLE INFO

Received
2020-02-15

Revised
2020-03-10

Accepted
2020-03-25

ABSTRACT

As a prospective professional teacher in the future, especially with the market demand, the primary school teacher education (PGSD) students have the opportunity to have career in primary schools with academic skills. To be able to improve their overall competency, having English language skills will certainly become good value. Especially, if they later have career at an international standard primary school, delivering material in English language is definitely a challenge. However, it does not mean that it is unable to overcome. There are a variety of tips that students can practise in teaching four main subjects, which are mathematics, natural science, social science and civics or citizenship education in English. The PGSD students must have high motivation to be able to master English language for supporting their careers later, thus they are able to become teachers who are not only capable of teaching subject matters, but can also utilise English language appropriately and accordingly.

Keywords: *The primary school teacher education, English language, four main subjects*

Sebagai calon guru profesional di masa depan, terlebih dengan tuntutan pasar, mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar memiliki peluang untuk berkarier di sekolah dasar dengan berbekal kecakapan akademis. Untuk dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki secara menyeluruh, memiliki kemampuan berbahasa Inggris tentu akan menjadi nilai tambah tersendiri Terdapat beragam kiat yang dapat dipraktikkan mahasiswa dalam mengajarkan empat mata pelajaran utama, yaitu matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Pendidikan Kewarganegaraan, dalam bahasa Inggris. Mahasiswa PGSD harus memiliki motivasi yang tinggi untuk mampu menguasai bahasa Inggris guna menunjang karier mereka nantinya agar mampu menjadi guru yang tidak hanya cakap mengajarkan materi mata pelajaran, namun juga dapat berbahasa Inggris dengan tepat dan sesuai.

Kata kunci: *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, bahasa Inggris, empat mata pelajaran utama*

This is an
open access article
under the **CC-BY-SA**
license.



PENDAHULUAN

Pendidikan Guru Sekolah Dasar atau yang biasa disebut dengan PGSD merupakan salah satu jurusan atau program studi yang tergolong favorit karena memiliki banyak peminat di beragam universitas. Mereka yang berkuliah di PGSD 'dituntut' untuk mampu menguasai seluruh mata pelajaran yang diajarkan di bangku Sekolah Dasar. Di sisi lain, tuntutan pasar modern dan era globalisasi membuat mahasiswa PGSD juga wajib mempelajari bahasa Inggris. Dengan keberadaan banyak sekolah bertaraf internasional di kota-kota besar dan pengajaran materi yang menerapkan konsep bilingual (menggunakan dua bahasa – biasanya bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), hal itu dapat menjadi sebuah peluang bagi lulusan PGSD untuk dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Berbicara tentang pentingnya pembelajaran bahasa Inggris, saat ini banyak negara yang tengah giat melaksanakan kebijakan masif terkait pembelajaran bahasa Inggris mengingat betapa krusialnya penguasaan bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing utama dan terpenting untuk komunikasi internasional.

Pada umumnya, bahasa Inggris merupakan materi yang agak sulit dan tidak begitu dipahami oleh beberapa mahasiswa. Selain karena bahasa Inggris memiliki struktur tata bahasa dilengkapi kosakata yang berbeda dengan yang di bahasa Indonesia, lingkungan sosial masyarakat yang jarang menggunakan bahasa Inggris tersebut, minat mahasiswa untuk mempelajari bahasa Inggris yang relatif rendah, dan sistem pengucapan kata yang kadang terasa 'tidak konsisten' dengan sistem penulisan kata juga merupakan faktor-faktor yang

menyebabkan beberapa mahasiswa memiliki pemerolehan bahasa Inggris yang dirasa masih rendah.

Berkaca dari pemaparan di atas, banyak pakar pendidikan yang berpendapat bahwa bahasa Inggris wajib dimasukkan sebagai mata kuliah yang sebisa mungkin dikuasai oleh seluruh mahasiswa PGSD. Terlebih lagi seluruh mahasiswa diwajibkan untuk dapat lulus di mata kuliah bahasa Inggris tersebut. Dengan diajarkannya mata kuliah bahasa Inggris ini, mahasiswa dapat belajar sekaligus berlatih mengaplikasikan bahasa Inggris ke dalam mata pelajaran seperti Matematika, IPA, IPS, dan lainnya. Proses pengajaran bahasa Inggris di kelas untuk mahasiswa pun sedapat mungkin berlangsung secara menyenangkan namun tetap menyeluruh agar mahasiswa pun dapat menerapkan hal yang serupa saat tiba waktunya untuk mereka mengajar di kelas. Selain akan menjadi keunggulan personal tersendiri, dengan bekal bahasa Inggris yang baik, para mahasiswa juga dapat sekaligus melatih kefasihan mereka dalam memahami bahasa Inggris secara aktif yang berlandaskan pada empat kecakapan berbahasa, yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).

PEMBAHASAN

Mahasiswa PGSD sebagai calon guru profesional di masa depan wajib mempersiapkan diri sebaik mungkin. Selain dengan mempelajari disiplin ilmu mata pelajaran utama di sekolah, (seperti Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial, ataupun Pendidikan Kewarganegaraan), mereka juga harus membekali diri dengan kemampuan

bahasa Inggris yang memadai. Terkadang mereka mengalami kesulitan saat menerjemahkan penjelasan ke dalam bahasa Inggris dan memilih menggunakan fasilitas penerjemahan di internet. Sayangnya, fasilitas yang ada kadang tidak akurat dan masih sering terdapat kerancuan saat menerjemahkan penjelasan tersebut. Hal ini tentunya menyulitkan mereka dalam mengembangkan kecakapan mereka dalam berbahasa Inggris. Sebagaimana telah tertuang di pendahuluan, peluang mereka untuk mengajarkan materi mata pelajaran utama (kecuali mata pelajaran bahasa Indonesia tentunya) dalam bahasa Inggris terbuka lebar, terlebih jika nantinya mereka bekerja di sekolah bertaraf internasional.

Berikut ini merupakan pembahasan serta contoh pemaparan materi terkait penerapan bahasa Inggris dalam empat mata pelajaran utama, yaitu matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Pendidikan Kewarganegaraan yang dapat diterapkan dalam memberikan materi oleh para pengajar:

A. Matematika

Mata pelajaran Matematika menyediakan kesempatan yang sangat banyak bagi para pengajar untuk mengeksplorasi kemampuan mereka terkait angka (*numbers*) dan rumus (*formulas*). Jadi, selain kuat pada bidang nalar atau logika, mereka juga harus kuat dalam bidang hafalan. Pada tataran materi Matematika SD, penyeragaman materi yang diberikan pada umumnya adalah:

1. Bilangan

Bilangan merupakan sebuah model dalam matematika yang diterapkan dalam pengukuran dan operasi hitung. Model bilangan meliputi beberapa

bilangan yang tentunya membutuhkan nalar dan logika yang tinggi untuk dapat memahaminya. Terlebih jika bilangan tersebut diaplikasikan dalam soal cerita. Khusus untuk bilangan, terdapat beberapa jenis bilangan yang diajarkan di bangku Sekolah Dasar yang tentunya menjadi dasar saat memperoleh materi lanjutan bilangan di bangku Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Berikut merupakan jenis bilangan yang ada dan padanannya dalam bahasa Inggris:

- Bilangan bulat merupakan himpunan bilangan yang terdiri dari bilangan negatif, nol, dan bilangan positif yaitu $\{\dots, -5, -4, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4, 5, \text{ dan seterusnya}\}$. Dalam bahasa Inggris, bilangan ini disebut *integer*.
- Bilangan asli merupakan bilangan bulat positif yang bukan nol yaitu $\{1, 2, 3, 4, 5, \text{ dan seterusnya}\}$. Dalam bahasa Inggris, bilangan ini disebut *natural number*.
- Bilangan cacah merupakan himpunan bagian dari bilangan bulat yang dimulai dari angka 0 dan dilanjutkan dengan bilangan bulat positif, yaitu $\{0, 1, 2, 3, 4, 5, \text{ dan seterusnya}\}$. Dalam bahasa Inggris, bilangan ini disebut *whole number*.
- Bilangan prima merupakan bilangan asli yang bernilai lebih dari 1 dan mempunyai 2 faktor pembagi, yaitu 1 dan bilangan itu sendiri. Contoh bilangan prima adalah $\{2, 3, 5, 7, 11, 13, 17, 19, \text{ dan seterusnya}\}$. Dalam bahasa Inggris, bilangan ini disebut *prime number*.

(Bobrow: 2017, 3)

Seluruh bilangan tersebut nantinya dapat diterapkan dalam soal berupa penjumlahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian. Soal tersebut dapat berupa soal angka ataupun soal cerita. Selain memahami soal berupa angka murni, di sini seorang guru Sekolah Dasar juga diharapkan dapat meramu soal angka dalam bentuk soal cerita. Hal ini penting untuk menguji kecakapan para peserta didik karena banyak di antara mereka yang memahami soal berupa angka murni, namun jika mereka diberikan soal dalam bentuk cerita, terkadang mereka agak kesulitan memahaminya. Berikut pembahasan selengkapnya terkait pengaplikasian bilangan dalam operasi hitung:

- Penjumlahan (*addition*)
Terkait dengan konsep penjumlahan, bahkan dalam tahap sederhana sekalipun, guru dapat menyatakan hitungan tambah dengan menggunakan kata 'plus' yang dirangkaikan dengan bilangan yang dirujuk. Contoh: $204 + 217 = 421$ (*two hundred four plus two hundred seventeen equals four hundred twenty one*). Kata 'equals' di sini bermakna 'sama dengan'. Kata 'plus' di sini dilafalkan sebagai [plʌs].
- Pengurangan (*subtraction*)
Terkait dengan konsep pengurangan, guru dapat menggunakan kata 'minus' untuk melengkapi operasi bilangan tersebut. Contoh: $56 - 10 = 46$ (*fifty six minus ten equals forty six*). Kebanyakan orang masih keliru dalam menggunakan kata 'min' untuk kata 'minus'. Selain itu, pelafalan kata 'minus' pun seharusnya [mɪnəs], bukan [mɪnəs].

- Perkalian (*multiplication*)
Terkait dengan konsep perkalian, kata 'times' digunakan untuk menyatakan bahwa suatu bilangan dikalikan dengan bilangan lainnya dalam bahasa Inggris. Contoh: $32 \times 12 = 384$ (*thirty two times twelve equals three hundred eighty four*). Kata 'times' di sini dilafalkan sebagai [taɪms].
- Pembagian (*division*)
Terkait dengan konsep pembagian, kata yang digunakan untuk menyatakan proses pembagian dalam bahasa Inggris adalah 'divide by' atau 'divided by'. Contoh: $560 \div 2 = 280$ (*five hundred sixty divided by two equals two hundred eighty*). Kata 'divide by' dan 'divided by' dilafalkan sebagai [dɪvaɪd baɪ] dan [dɪvaɪdɪd baɪ].

2. Pengukuran

Pengukuran merupakan penentuan besaran, dimensi, atau kapasitas, biasanya terkait panjang, berat, luas, volume, dan suhu. Pada umumnya terhadap standar yang diterima secara internasional dan satuan ukur yang baku.

Berikut salah satu contoh soal cerita tentang pengukuran panjang yang divariasikan dengan harga beserta versi bahasa Inggris dan pembahasannya yang dapat diberikan saat mengajar peserta didik jenjang SD:

Soal:

Ibu Luh Winda membeli sebuah pita merah berukuran 2 m untuk anak pertamanya. Dia membeli pita putih berukuran 300 cm untuk anak keduanya. Terakhir, dia juga membeli

pita hijau berukuran 50 dm untuk anak ketiganya. Jika harga 1 m pita adalah Rp 1.000,-, berapakah harga yang harus dibayar Ibu Luh Winda untuk seluruh pita yang telah dibeli?

Jawaban:

$$2 \text{ m} + 300 \text{ cm} + 50 \text{ dm} = \dots \text{ m}$$

$$2 \text{ m} + 3 \text{ m} + 5 \text{ m} = 10 \text{ m}$$

$$\text{Maka, } 10 \times \text{Rp } 1.000,- = \text{Rp } 10.000,-$$

Ibu Luh Winda harus membayar Rp 10.000,- untuk seluruh pita yang telah dibeli.

Question:

Mrs. Luh Winda bought a red ribbon which was 2 m in size for her first child. She bought 300 cm white ribbon for her second child. Lastly, she bought a 50 dm green ribbon for her third child. If 1 m of ribbon was Rp 1.000,-, how much must she pay for all the ribbons she had already bought?

Answer:

$$2 \text{ m} + 300 \text{ cm} + 50 \text{ dm} = \dots \text{ m}$$

$$2 \text{ m} + 3 \text{ m} + 5 \text{ m} = 10 \text{ m}$$

$$\text{Thus, } 10 \times \text{Rp } 1.000,- = \text{Rp } 10.000,-$$

She must paid Rp 10.000,- for all the ribbons she had already bought.

Di sini, pengajar dapat memberikan soal ini dalam bentuk tulisan (*writing*) atau jika memungkinkan dapat diberikan dalam bentuk berbicara atau secara lisan (*speaking*). Khusus jika diberikan secara lisan, secara tidak langsung, pengajar juga sekaligus dapat melatih kemampuan berbicara mereka dalam bahasa Inggris dan bagi peserta didik mereka juga dapat melatih kemampuan menyimak (*listening*) mereka.

3. Geometri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia V, geometri merupakan cabang matematika yang menerangkan sifat-sifat garis, sudut, bidang, dan ruang. Dua cakupan paling umum diajarkan di bangku Sekolah Dasar adalah terkait bangun datar (*two-dimensional figure*) dan bangun ruang (*three-dimensional figure*).

- Bangun datar adalah bidang datar yang dibatasi oleh garis tertutup. Terdapat delapan bangun yang termasuk kategori bangun datar, yaitu:
 - a. Segitiga (*triangle*)
 - b. Persegi (*square*)
 - c. Persegi panjang (*rectangle*)
 - d. Belah ketupat (*rhombus*)
 - e. Jajar genjang (*parallelogram*)
 - f. Trapesium (*trapezoid*)
 - g. Layang-layang (*trapezoid*)
 - h. Lingkaran (*circle*)
- Bangun ruang adalah bangun tiga dimensi yang memiliki ruang atau volume dan sisi-sisi yang membatasinya. Terdapat tujuh bangun yang termasuk kategori bangun ruang, yaitu:
 - a. Kubus (*cube*)
 - b. Balok (*cuboid*)
 - c. Limas (*pyramid*)
 - d. Prisma (*prism*)
 - e. Tabung (*cylinder*)
 - f. Bola (*sphere*)
 - g. Kerucut (*cone*)

Berikut salah satu contoh soal cerita tentang bangun datar dan bangun ruang dengan versi bahasa Inggris dan pembahasannya yang dapat diberikan saat mengajar peserta didik jenjang SD:

Soal Bangun Datar:

Pak Dek Yoga memiliki kebun cengkik yang berbentuk persegi panjang seluas 42.000 m². Jika panjang kebun tersebut adalah 7000 dm, maka berapakah lebar kebun cengkik tersebut?

Jawaban:

$$L = 42.000 \text{ m}^2$$

$$p = 7000 \text{ dm} = 700 \text{ m}$$

$$l = ?$$

$$L = p \times l$$

$$42.000 \text{ m}^2 = 700 \text{ m} \times l$$

$$l = 42.000 / 700$$

$$l = 60 \text{ m}$$

Jadi, lebar kebun Pak Dek Yoga adalah 60 m.

Question of Two-dimensional Figure:

Mr. Dek Yoga has 42,000 m² of clove garden which is rectangular in shape. If the garden length is 7000 dm, what is the width of the clove garden?

Answer:

$$L = 42.000 \text{ m}^2$$

$$p = 7000 \text{ dm} = 700 \text{ m}$$

$$l = ?$$

$$L = p \times l$$

$$42.000 \text{ m}^2 = 700 \text{ m} \times l$$

$$l = 42.000 / 700$$

$$l = 60 \text{ m}$$

Thus, Pak Dek Yoga's garden width is 60 m.

Note:

L is area

p is length

l is width

Soal Bangun Ruang:

Sebuah bak berendam berukuran panjang 120 cm, lebar 60 cm, dan tinggi 50 cm. Bak berendam tersebut diisi air setinggi $\frac{3}{4}$ bagian. Berapa liter air dalam bak berendam tersebut?

Jawaban:

$$V_{\text{bak}} = p \times l \times t$$

$$= 120 \times 60 \times 50$$

$$= 360.000 \text{ cm}^3$$

$$= 360 \text{ liter}$$

terisi = $\frac{3}{4}$ bagian, maka

$$\frac{3}{4} \times V = \frac{3}{4} \times 360$$

$$= 270 \text{ liter}$$

Question of Three-dimensional Figure:

A bathtub is 120 cm long, 60 cm wide and 50 cm high. The bathtub is filled with water as high as $\frac{3}{4}$ part. How many liters of water in the bathtub?

Answer:

$$V_{\text{bath}} = p \times l \times t$$

$$= 120 \times 60 \times 50$$

$$= 360.000 \text{ cm}^3$$

$$= 360 \text{ liter}$$

getting filled = $\frac{3}{4}$ part, thus

$$\frac{3}{4} \times V = \frac{3}{4} \times 360$$

$$= 270 \text{ liter}$$

B. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Sedikit berbeda dengan Matematika yang didominasi angka, materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebagian besar lebih berupa hafalan. Masih sangat sedikit materi IPA yang membutuhkan hitungan. Secara umum, materi IPA di jenjang SD merupakan gabungan dari materi Biologi dan Fisika.

Berikut ini adalah salah satu contoh materi IPA jenjang SD yang paling sering muncul dalam soal disertai dengan pembahasan dan contoh

soalnya, dikembangkan dari ZonaReferensi.com:

1. Wujud zat (*The form of substances*)

Terdapat tiga jenis benda di dunia, yakni padat, cair, dan gas. Masing-masing jenis tersebut memiliki sifat dan ciri-ciri yang unik dan berbeda satu sama lain. Jenis tersebut dibedakan berdasarkan bentuk, sifat, dan susunan partikelnya. Berikut penjelasan singkat ketiganya dalam bahasa Inggris yang mudah diterapkan:

- Benda padat: benda yang memiliki volume yang tetap, dan partikel yang menyusunnya bersifat teratur. Contohnya adalah kayu, logam, besi, batu, dan sebagainya.

Solid object: object which has a fixed volume and the particles that make it up are regular. The examples are wood, metal, iron, stone, and similar objects.

- Benda cair: benda yang molekul di dalamnya bergerak bebas sehingga dapat berubah bentuk sesuai dengan wadahnya. Contohnya adalah air, minyak goreng, oli, dan sebagainya.

Liquid object: object in which the molecules in it move freely so it can change shape according to the container. The examples are water, cooking oil, oil and similar objects.

- Benda gas: benda yang mengisi seluruh ruangan yang ditempati dan memiliki jarak antar partikel yang tidak tetap. Contohnya adalah udara dan asap.

Gas object: object that fills the entire occupied space and has spacing between particles that is

not fixed. The examples are air and smoke.

Penjelasan tentang sifat benda ini sering dikembangkan menjadi enam perubahan wujud zat. Bagian ini sangat memungkinkan untuk diterapkan menjadi bentuk pertanyaan. Berikut merupakan penjelasannya lengkap dengan bahasa Inggrisnya, yaitu:

a. Membeku: perubahan wujud dari zat cair menjadi padat, sebagaimana pada air yang membeku setelah dimasukkan ke dalam lemari pendingin (*freezing is the change of form from liquid to solid, as water which freezes after being put in the freezer*).

b. Mencair: perubahan wujud dari zat padat menjadi cair, sebagaimana pada es krim yang diletakkan di ruang terbuka (*melting is the change of form from solid to liquid, as ice cream which is placed in an open area*).

c. Menguap: perubahan wujud dari zat cair menjadi gas, sebagaimana pada bensin yang diletakkan di tempat terbuka dalam waktu yang lama akan habis berubah menjadi gas (*evaporation is the change of form from liquid to gas, as gasoline which is placed in the open area for a long time will run out to turn into gas*).

C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial jenjang SD hampir seluruhnya berupa materi hafalan. Salah satu materi yang sering

ditemukan dan dijadikan bahan pembuatan soal adalah kebutuhan manusia. Materi ini juga akan diajarkan kembali di bangku Sekolah Menengah Pertama, khususnya di kelas VII. Kebutuhan hidup manusia terbagi dalam tiga jenis; yaitu kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Berikut ini penjelasan terkait dilengkapi dengan bahasa Inggrisnya untuk mempermudah penjelasan di kelas, dikembangkan dari brainly.co.id:

1. Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer merupakan kebutuhan utama dan krusial yang harus dipenuhi agar manusia mampu bertahan hidup. Yang termasuk dalam kebutuhan primer adalah makanan serta minuman, pakaian, dan rumah atau tempat tinggal.

Primary Needs

Primary needs are the main and crucial needs that must be fulfilled so that humans will be able to survive. Included in primary needs are food and beverages, clothing, and home or shelter.

2. Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang dipenuhi untuk membuat kualitas hidup manusia menjadi lebih baik dan dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi. Yang termasuk jenis kebutuhan ini adalah pendidikan, hiburan, dan liburan.

Secondary Needs

Secondary needs are needs that can make the quality of human life better and can be taken after the primary needs are fulfilled. These types of needs include education, entertainment and holidays.

3. Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan akan barang mewah yang tidak begitu dibutuhkan manusia dan bisa saja dipenuhi jika kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi. Yang termasuk jenis kebutuhan ini adalah perhiasan, mobil, ponsel canggih, dan sebagainya.

Tertiary Needs

Tertiary needs are the need for luxury goods which are not really needed by humans and can only be fulfilled if the primary and secondary needs have been met. These types of needs include jewelry, cars, sophisticated cellphones, and sort of things.

Dengan mengajarkan materi ini, pengajar juga dapat menyelipkan pesan moral di kelas bahwa kita harus bijak dalam mempergunakan uang. Selain itu, kita juga harus dapat membedakan kebutuhan dan keinginan. Pastikan bahwa kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi sebelum mencari kebutuhan tersier.

D. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pada umumnya, terdapat beberapa materi yang diajarkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang hampir serupa atau berkaitan erat dengan materi yang ada di mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Terutama yang berkaitan dengan sistem tata kelola masyarakat dan pemerintahan di negara kita.

Salah satu materi yang pasti didapatkan dan banyak dijadikan sumber pembuatan soal dalam PKn adalah wawasan tentang Indonesia. Secara umum, materi yang paling utama dijelaskan adalah bentuk pemerintahan negara kita. Berikut

merupakan contoh penjelasan singkatnya yang disertai dengan padanannya dalam bahasa Inggris agar mudah diterapkan sebagaimana dikembangkan dari <https://www.indonesia.go.id>:

1. Indonesia merupakan sebuah negara yang pemerintahannya berbentuk republik konstitusional yang terbagi menjadi 34 provinsi. Sistem pemerintahan Indonesia adalah sistem presidensial di mana presiden merupakan kepala negara sekaligus kepala pemerintahan. Presiden dan wakil presiden dipilih secara langsung oleh rakyat melalui pemilihan umum yang dilaksanakan setiap 5 tahun sekali. Terdapat jajaran menteri atau kabinet yang diangkat oleh presiden untuk membantu dalam menjalankan pemerintahan. Dalam menjalankan pemerintahannya, presiden diawasi oleh parlemen yang terdiri dari dua bagian yaitu Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) yang juga dipilih oleh rakyat melalui pemilihan umum. Seluruh anggota DPR dan DPD adalah anggota lembaga tinggi dalam sistem ketatanegaraan Indonesia yaitu Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR).

Indonesia is a country which government is in the form of a constitutional republic and it is divided into 34 provinces. Indonesia's government system is a presidential system where the president is the head of state and head of government. The president and vice president are directly elected by the people of Indonesia through a general election held every five years. There are ministers or cabinet appointed by the president to assist in

running the government. In carrying out the administration, the president is overseen by the parliament consisting of two parts namely the House of Representatives (DPR) and the Regional Representative Council (DPD) which are also elected by the people through general elections. All members of the DPR and DPD are members of the high institutions in the Indonesian constitutional system namely the People's Consultative Assembly (MPR).

Dalam menjelaskan materi tersebut, pengajar dapat menjelaskannya dalam bentuk diagram yang akan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan pemahaman dalam menggunakan bahasa Inggris, pengajar diharapkan tetap menyisipkan pesan bahwa peserta didik tetap harus menjunjung bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia dan juga mampu menguasai bahasa Inggris.

PENUTUP

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimak bahwa bahasa Inggris sangat potensial untuk diterapkan dalam menjelaskan materi di kelas, terutama untuk empat mata pelajaran di sekolah, yaitu Matematika, IPA, IPS, dan PKn. Mahasiswa PGSD yang kelak akan menjadi pengajar profesional harus mampu mengembangkan setiap kemampuan yang mereka miliki, salah satunya adalah kemampuan berbahasa Inggris. Terlebih jika mereka kelak mendapatkan kesempatan untuk berkarier di sekolah bertaraf internasional. Dikarenakan dengan menerjemahkan seluruh materi ke dalam fasilitas

penerjemahan di internet masih berpeluang membuat kesalahan, maka disarankan mereka untuk berlatih menerjemahkan materi dengan menggunakan kamus manual yang berbentuk buku. Terkait kekhawatiran mereka akan kesalahan dalam tata bahasa atau *grammar*, itu dapat diatasi dengan rajin berlatih, baik untuk kemampuan berbahasa Inggris secara lisan dan tertulis. Berpedoman pada contoh pemaparan materi dan soal di atas, mereka sebaiknya tidak perlu merasa takut membuat kekeliruan karena dengan itu pula mereka belajar untuk menjadi lebih baik dan mencoba mengembangkan materi lainnya dalam bahasa Inggris.

Bagaimanapun juga, yang terpenting adalah mereka harus menyukai bahasa Inggris itu sendiri dan memiliki motivasi serta niat untuk mencoba membiasakan diri dengan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk mencapai pemahaman bahasa Inggris yang baik. Mereka dapat mengobrol sesering mungkin dengan teman-teman dalam bahasa Inggris, apapun topik atau konteksnya, tanpa takut melakukan kesalahan untuk mengasah kemampuan berbicara atau *speaking* karena yang utama adalah keberanian untuk mencoba. Mendengarkan lagu berbahasa Inggris dan menonton film berbahasa Inggris dengan atau tanpa terjemahan atau *subtitle* juga akan sangat membantu pemerolehan kosakata baru untuk mereka. Selain itu, mereka juga dapat mencoba dari hal kecil dan sederhana seperti mengatur bahasa dalam ponsel mereka dengan menggunakan bahasa Inggris sehingga tanpa sadar mereka menjadi terbiasa dengan penggunaan bahasa Inggris. Diharapkan, dengan pembiasaan ini

mahasiswa PGSD mampu menjadi insan cendekiawan calon guru profesional yang tidak hanya cakap dalam materi mata pelajaran untuk jenjang Sekolah Dasar, namun juga mampu menerapkan bahasa Inggris dalam menyampaikan materi tersebut di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bobrow, Jerry. 2017. *CliffsQuickReview™ Matematika Dasar dan Pra-Aljabar*. Bandung: Pakar Karya Bandung.
<https://brainly.co.id/tugas/3741551>
- Smith, Jessie. 2020. "10 Best Countries for Teaching English Abroad in 2020". International TEFL Academy (diunduh 2 Maret 2020).
- Sunendar, Dadang dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia V 0.3.2 Beta (32)*. 2016-2019. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Zacky. 2019. "Sifat Benda Padat, Cair dan Gas Beserta Pengertian dan Ciri-Cirinya". ZonaReferensi.com (diunduh 3 Maret 2020).
- Winia, I. N., Harsananda, H., Maheswari, P. D., Juniartha, M. G., & Primayana, K. H. (2020). Building The Youths Characters Through Strengthening Of Hindu Religious Education. *Vidyottama Sanatana: International Journal of Hindu Science and Religious Studies*, 4(1), 119-125.